

**KOMUNIKASI ORANG TUA MINANG-JAWA KEPADA ANAK
(Studi Fenomenologi Pembentukan Identitas Diri Anak di Kabupaten
Dharmasraya)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

KOMUNIKASI ORANG TUA MINANG-JAWA KEPADA ANAK (STUDI FENOMENOLOGI PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI ANAK DI KABUPATEN DHARMASRAYA)

Oleh:

Rifky Rahmadani
1810861026

Pembimbing:
Dr. Ernita Arif, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

Fenomena pernikahan antara etnis Minang dan Jawa di Kabupaten Dharmasraya, memperlihatkan bahwa orang tua harus menyadari Identitas diri anak terbentuk melalui budaya pada orang tua dan penerapannya melalui komunikasi dengan anak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana komunikasi orang tua Minang-Jawa kepada anak serta pengalaman dalam mendidik anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Adapun paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Penelitian ini menggunakan Teori *Interactional View* yang dikemukakan oleh Paul Watzlawick. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang terjadi antara orang tua dengan anak berjalan harmonis dengan keterbukaan dari orang tua. Beberapa cara dilakukan orang tua agar anak tidak terlihat berbeda dengan anak-anak pada umumnya seperti penerapan bahasa daerah dan arahan untuk selalu berinteraksi dengan masyarakat. Melalui cara tersebut orang tua menginginkan anak dapat berinteraksi dengan masyarakat tanpa hambatan dengan adanya dua budaya dalam diri anak. Dalam penerapannya, orang tua memiliki kendala dalam mendidik anak dikarenakan terdapat perbedaan pandangan dari masing masing orang tua. Cara mendidik tersebut meliputi pembagian peran antar orang tua, penggunaan kontrol kekuasaan, dan orang tua yang berperan sebagai *role model*. Hal ini menunjukkan bahwa terbentuknya identitas diri anak dipengaruhi dari bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh orang tua kepada anak mulai dari pengiriman pesan, pemahaman, dan pelaksanaan melalui orang tua kepada anak.

Kata Kunci: Komunikasi Orang tua Minang Jawa, Beda Etnis, Identitas Diri

ABSTRACT

COMMUNICATION OF MINANG-JAVANESE PARENTS TO CHILDREN (PHENOMENOLOGICAL STUDY OF CHILDREN'S SELF-IDENTITY FORMATION IN DHARMASRAYA DISTRICT)

By :
Rifky Rahmadani
1810861026

Supervisors:
Dr. Ernita Arif, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

The phenomenon of marriage between Minang and Javanese ethnicities in Dharmasraya Regency shows that parents must realize that children's self-identity is formed through culture in parents and its application through communication with children. This study aims to see how Minang-Javanese parents communicate with their children and experience in educating children. This study uses qualitative research methods using a phenomenological approach. The paradigm used in this study is the constructivism paradigm. This study uses the Interactional View Theory put forward by Paul Watzlawick. The results of this study indicate that the communication that occurs between parents and children runs in harmony with the openness of parents. Several ways are used by parents so that children do not look different from children in general, such as the application of local languages and directions to always interact with the community. In this way, parents want their children to be able to interact with society without obstacles with the existence of two cultures within the child. In its application, parents have problems in educating their children because there are different views from each parent. This way of educating includes the division of roles between parents, the use of power control, and parents who act as role models. This shows that the formation of a child's identity is influenced by how the communication is carried out by parents to children starting from sending messages, understanding, and implementing through parents to children.

Keywords: *Communication of Minang Javanese Parents, Ethnic Differences, Self-Identity*